

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan model *Example Non Examples* dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas V SDN 3 Cipatat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi bangun ruang kubus dan balok, hal ini terlihat pada perolehan skor rata-rata *pretest* sebesar 49.23 sebelum menggunakan model *example non examples*. Hasil skor rata-rata *posttest* meningkat menjadi 82.03 setelah menggunakan model *Example Non Examples*. Kemudian hasil Uji T-Test *Paired Sample* sebesar $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwa penerapan model *example non examples* memiliki dampak dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V SDN 3 Cipatat.
2. Terdapat kendala guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Example Non Examples* dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis materi bangun ruang kubus dan balok. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan proses pembelajaran dan diperkuat oleh hasil wawancara guru, bahwa guru terkendala dalam menyajikan materi menggunakan media gambar audiovisual karena keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Serta membutuhkan waktu lebih lama khususnya dalam menyajikan materi menggunakan

media gambar. Namun kendala tersebut dapat teratasi dengan pengalaman serta keterampilan guru dalam mengajar sehingga pelaksanaan setiap sintaks model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat berjalan dengan baik.

3. Terdapat kendala siswa kelas V sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis dengan menggunakan model *Example Non Examples*. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket pada point siswa kurang menguasai perbedaan bangun ruang kubus dan balok dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan lainnya terlihat dari hasil wawancara dimana siswa kurang percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Namun kesulitan tersebut pada pelaksanaannya tidak terlalu signifikan sehingga dapat teratasi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka, dapat diketahui adanya peningkatan pemahaman konsep matematis dengan penerapan model *example non examples* pada siswa kelas V sekolah dasar. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa masih terdapat kekurangan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam penerapan model *example non examples* guru harus mampu menguasai jenis model pembelajaran serta pengorganisasian kelas untuk selalu melakukan bimbingan dan memotivasi lebih maksimal dengan baik sehingga mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Untuk

mendukung hal tersebut, guru dapat menyiapkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti berbantuan teknologi dengan tampilan visual yang menarik.

2. Bagi Sekolah

Pembelajaran menggunakan model *example non examples* dalam pembelajaran matematika memberikan inovasi baru, dimana pembelajaran matematika dirasakan siswa lebih menyenangkan karena berbasis gambar. Jika dihubungkan dengan poin saran sebelumnya, ketersediaan fasilitas berbasis teknologi harus dapat sekolah kembangkan guna menciptakan pembelajaran yang jauh lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan menerapkan model *example non examples* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis materi bangun ruang kubus dan balok siswa kelas V sekolah dasar, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam cakupan yang lebih mendalam dan luas. Maka, diharapkan dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih terarah dan maksimal untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif.